

ABSTRAK

Milenium Development Goals (MDGs) merupakan sebuah inisiatif pembangunan yang dibentuk pada tahun 2000 oleh perwakilan-perwakilan dari 189 negara dengan menandatangani deklarasi yang disebut sebagai *millennium declaration*. Deklarasi itu mengandung delapan poin yang harus dicapai sebelum 2015, yaitu meliputi penghapusan kemiskinan, pendidikan untuk semua, persamaan gender dan pemberdayaan perempuan, perlawanan terhadap HIV/AIDS, malaria dan penyakit lainnya, penurunan angka kematian anak, peningkatan kesehatan reproduksi, pelestarian lingkungan hidup dan kerja sama global untuk pembangunan. Poin terpenting dalam delapan poin tersebut adalah masalah pengentasan kemiskinan. Zakat, infak dan sedekah merupakan instrumen ekonomi Islam yang menarik untuk dijadikan instrumen pengentasan kemiskinan. Zakat sebagai instrument pengentasan kemiskinan memiliki banyak keunggulan dibandingkan instrument fiskal konvensional yang kini telah ada.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh transparansi informasi dan akuntabilitas serta manfaat BAZDA terhadap kepuasan dan loyalitas muzakki. Populasi yang di gunakan dalam penelitian adalah responden yaitu muzaki yang bertempat tinggal di Semarang. Sedangkan sampel sebanyak 90 responden yang sudah memenuhi kriteria yang bertempat tinggal di daerah Semarang. Data yang digunakan adalah data primer atau data yang menggunakan kuesioner yang disebar kepada para muzaki. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dalam penelitian ini adalah transparansi informasi BAZDA berpengaruh terhadap kepuasan muzaki dan loyalitas muzaki, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Kondisi ini terjadi karena transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan organisasi, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Akuntabilitas BAZDA berpengaruh terhadap kepuasan muzaki hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Akuntabilitas BAZDA tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzaki. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Kondisi ini terjadi karena urusan zakat berhubungan dengan Allah, sehingga akuntabilitas tidak terlalu dipertimbangkan muzaki dalam menilai kepuasan dan loyalitas. Manfaat BAZDA berpengaruh terhadap kepuasan muzaki dan loyalitas muzaki, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Kondisi ini terjadi karena strategi pendayagunaan zakat meliputi peningkatan SDM kepada fakir miskin, pembinaan kegiatan keagamaan kepada sabilillah dan kepada muallaf, ghorimin dan ibnu sabil diberikan pembinaan akidah, pelunasan hutang, bantuan kehabisan bekal.